

INTISARI

STUDI INTENSITAS SERANGAN DAN POLA SEBARAN POHON YANG DISERANG INGER-INGER PADA TEGAKAN JATI (STUDI KASUS DI RPH KEDUNGSAMBI, BKPH BERAN, KPH RANDUBLATUNG)

oleh
Yuning Zulaikha
No.Mhs. 2594/KT

Walaupun kayu jati memiliki sifat awet secara alami dan menjadi primadona bagi konsumen karena keunggulannya dari kayu lain, namun demikian pohonnya ternyata cukup peka terhadap unsur-unsur pengganggu. Salah satu unsur pengganggu yang penting adalah hama inger-inger (*Neotermes tectonae* Damm.), (Isoptera, Kalotermitidae).

Data hama tersebut masih terbatas terutama di wilayah hutan jati di Jawa. Atas dasar pertimbangan di atas penelitian ini dikerjakan dengan tujuan mengetahui intensitas serangan (Is), pola sebaran pohon yang diserang, jumlah dan letak koloni inger-inger pada beberapa KU.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistematis sampling dengan awal random dengan $IS=2,5\%$ dan luas PU 0,1 berbentuk lingkaran. Is dihitung dengan membandingkan jumlah pohon yang diserang dengan jumlah pohon keseluruhan dalam PU dikalikan 100%. Pola sebaran diperoleh melalui pengamatan secara deskriptif. Jumlah dan letak koloni diperoleh dengan menghitung dan mengukur ketinggiannya pada batang atau cabang pohon yang diserang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar KU (I, II, III, V, VI, VII) semakin besar Is yaitu berkisar 2,72%-21,56%. Pola sebaran pohon yang diserang inger-inger tidak menentu dan terbanyak adalah random, mengelompok, teratur. Jumlah koloni per pohon dari KU I-V adalah 1 dan jumlah koloni per pohon KU VI-VII adalah 2. Data letak koloni menunjukkan bahwa semakin besar KU semakin tinggi letak koloni yaitu berkisar antara 2-11 m di atas tanah.

